

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang yang diamati. Pada pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹ Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis induktif terutama tahap-tahap awalnya, proses analisa ini berkaitan dengan hubungan antar fenomena yang diamati, dan menggunakan logika ilmiah.³ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti berupaya untuk mencari dan menggambarkan aktual mengenai penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI kelas VIII materi Sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah dan materi jejak peradaban Dinasti Ayyubiyah di MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 29-30

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Darul Huda, yang beralamat di desa. Mlgen, kecamatan. Pamotan, Kabupaten. Rembang, Provinsi. Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti mengetahui adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan media aplikasi *google classroom* dan *whatsapp group* yang disebabkan oleh virus Covid-19. Pembelajaran yang mulanya tatap muka beralih secara daring yang tentunya membuat pendidik dan peserta didik untuk beradaptasi dengan kondisi dimasa pandemi ini. Dalam penelitian ini, peneliti juga berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵ Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru SKI dan Siswa kelas VIII MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang.

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.⁶

1. Data primer

Yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁷ Data yang diperoleh disini yakni data yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru SKI kelas VIII serta siswa kelas VIII

⁵Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142

⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67

⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67

di MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang. Data yang di peroleh peneliti secara rinci yakni terkait tentang penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.

2. Data sekunder

Yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁸ Adapun data sekunder ini didapatkan tidak melalui wawancara dari sumber penelitian namun suatu sumber data yang diperoleh peneliti dari dokumen, buku yang berhubungan dengan penelitian serta data yang didapatkan dari informan bentuk jadi (diolah dan disajikan dalam pihak lain).

Data sekunder ini bersifat sebagai penunjang serta melengkapi data pokok. Data sekunder ini didapatkan dari jurnal yang berhubungan dengan problem penelitian dan juga dapat memperkuat informasi serta penemuan yang sudah didapatkan dari wawancara dengan narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa prosedur yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan suatu pengamatan dan pencatatan guna mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sehingga observasi yang digunakan oleh peneliti dengan observasi partisipan. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memaparkan secara langsung kepada narasumber dengan maksud peneliti akan melakukan penelitian.

Observasi ini dipergunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati sesuatu secara tidak langsung, sebab situasi saat ini tidak diperbolehkan

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68

⁹ Hardani, dkk, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 126

terjadinya kerumunan karena wabah virus Covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur yang pertanyaannya secara terbuka namun ada batasan. Untuk memperoleh hasil dalam pengumpulan data maka dilakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.¹¹

Metode dokumentasi yang dipergunakan yakni dengan mengumpulkan dokumen yang didalamnya menggambarkan secara umum MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang. Serta untuk memperoleh data tentang keadaan pembelajaran daring dalam penerapan metode *information search* pada mata pelajaran SKI dan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumen.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memverifikasi suatu data dalam penelitian agar data tersebut benar-benar valid maka peneliti memakai cara

¹⁰ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 116

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149

triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹²

Dalam pengajuan keabsahan data, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

Penulis melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 331.

¹⁴ Hardani, dkk, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 161-162.

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif, teknik analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam reduksi data ini merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang telah disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi berdasarkan metode berpikir induktif

atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁵



¹⁵Hardani, dkk, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163-171